AKU
KAMU
DAN BENTENG
PENINGGALAN
SEJARAH

Sekali lagi..
Sekali lagi terlintas kembali
Malam yang mendobrak paksa
Batas-batas euforia yang kuikrarkan
Dengan keringat yang begitu intim
Peduli setan hasil coblosan
Semua itu tak akan mampu mengekang
Tarian kita bersama di tengah prasasti
Berdesak-desakan dengan kawula muda
Yang gagal memahami semiotika sosial

Rokok yang terbakar, gemulai angin pantai
Sorot matamu dari spion, obrolan ringan
Semuanya menyatu dalam momentum
Memainkan perannya masing-masing
Dan saling melengkapi satu sama lain

Sungguh harmoni meski sesaat
Bak utopis yang didambakan oleh
Kaum sosialis libertarian
Kaum yang termarjinalkan
Yang semoga cepat terwujud di tanah ini

Wahai kawan..
Wahai kelas-kelas tertindas disekitarku
Semoga halu mu dan halu ku
Berbuah manis menjadi
Halupyu too..